

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa infrastruktur pedestrian yang baik tidak hanya meningkatkan transportasi berkelanjutan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kepuasan pengguna. Model berbasis teknologi memiliki pengaruh lebih besar dalam meningkatkan efisiensi dan kenyamanan bagi pedestrian atau pejalan kaki.

5.1.1 Pengaruh model infrastruktur dan fasilitas pedestrian terhadap transportasi berkelanjutan

Infrastruktur dan fasilitas Model A, yaitu infrastruktur pedestrian yang dilengkapi dengan fasilitas sosial, olah raga serta sarana untuk menjalankan usaha mempunyai pengaruh yang lebih kecil kepada sistem transportasi berkelanjutan, dibanding Model B, yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas berbasis digital.

5.1.2 Pengaruh model infrastruktur dan fasilitas pedestrian terhadap kepuasan pengguna

Infrastruktur dan fasilitas pedestrian Model A (berbasis sosial dan bisnis) dan fasilitas pedestrian Model B (berbasis teknologi digital) sama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Namun, model infrastruktur dan fasilitas yang berbasis teknologi digital (Model B) ternyata memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan model A : fasilitas pedestrian yang berbasis sosial dan bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat pengguna fasilitas pedestrian lebih

menyukai infratruktur pedestrian yang dilengkapi dengan fasilitas berbasis teknologi digital daripada model fasilitas yang berbasis sosial dan bisnis.



5.2 Saran

5.2.1 Perancangan dan Perencanaan

Melihat kecenderungan masyarakat pengguna infrastruktur dan fasilitas pedestrian yang lebih memilih fasilitas berbasis teknologi, dan melihat fakta bahwa fasilitas model ini juga memiliki pengaruh yang besar terhadap dukungan kepada transportasi berkelanjutan, maka disarankan agar pemerintah selaku penyedia infrastruktur dan fasilitas pedestrian, dapat memperhatikan semua unsur terkait dalam perancangan dan perencanaan fasilitas pedestrian yang berbasis teknologi digital. Pemahaman akan perilaku pengguna (*user behavior*) dan pemahaman akan teknologi digital harus diperhatikan dan dikembangkan agar dapat merencanakan dan membangun fasilitas ini sesuai dengan kebutuhan pengguna.

5.2.2 Integrasi dan Konektivitas dengan Moda Transportasi Lainnya

Dalam mendukung sistem transportasi berkelanjutan, integrasi dan konektivitas antara infrastruktur dan fasilitas pedestrian dengan moda transportasi lainnya, seperti moda transportasi massal MRT dan TransJakarta, sangatlah penting dalam upaya menciptakan sistem transportasi yang efisien. Hal ini juga didukung oleh penelitian **Susantono (2015)** yang menekankan pentingnya konektivitas antar moda transportasi dalam mendukung mobilitas perkotaan.

Konektivitas antar moda ini akan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para pengguna, apalagi jika didukung dengan fasilitas Model A maupun Model B. Kenyamanan dan kepuasan pengguna pada akhirnya akan memicu agar para pengguna bisa menggunakan infratruktur dan fasilitas pedestrian dan menaikkan minat pengguna untuk berjalan kaki dan menggunakan sarana transportasi publik.

5.2.3 Implikasi Kebijakan

Ada beberapa implikasi kebijakan yang disarankan antara lain :

- a. Peningkatan kualitas trotoar dengan desain yang lebih nyaman, aman dan memenuhi persyaratan teknis maupun keselamatan.
- b. Menerapkan integrasi teknologi seperti WiFi spot, CCTV, *smart drainage* dan *smart lighting* dalam fasilitas pedestrian.
- c. Penyediaan fasilitas sosial dan usaha seperti tempat istirahat, kios, alat olahraga, alat bermain dan area hijau. Kios dan area usaha harus dirancang dan direncanakan dengan baik agar berfungsi baik dan terintegrasi dengan penataan kawasan. Harus juga diterapkan standarisasi pengelolaan agar usaha mereka bisa *sustain* dan memberikan manfaat yang optimal, baik kepada pengguna maupun bagi para pengusaha.